



Kali Belik-Manunggal Perlu Diwaspadai

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mewaspadai meluapnya air di Kali Belik dan Kali Manunggal saat turun hujan. Kedua sungai yang masih satu rangkaian itu, selama ini kerap menjadi langganan banjir.

Menurut Kepala BPBD Kota Yogya, Agus Winarta, debit air di Kali Belik dan Kali Manunggal selalu melebihi daya tampung. Terutama saat hujan yang terjadi di awal musim. "Hujan yang turun pertama kali biasanya akan membawa tumpukan sampah. Ini yang menjadi penyebab air meluap," tandasnya, Minggu (20/10).

Wilayah bantaran Kali Belik yang sering diterjang banjir, imbuh Agus, antara lain di wilayah Terban dan Klitren Gondokusuman. Sedangkan Kali Manunggal di wilayah Golo atau Jalan Batikan. Apalagi, saat musim hujan yang diprediksi mulai turun pada akhir bulan

ini, pembangunan Jalan Batikan di atas Kali Manunggal juga masih berlangsung.

Oleh karena itu, BPBD Kota Yogyakarta meminta warga yang berada di bantaran sungai tersebut mulai mempersiapkan diri. Kendati luapan air belum tentu terjadi, namun pengalaman setiap tahun dapat menjadi bahan pertimbangan. "Disamping itu, kami juga petakan potensi bencana lain. Terutama banjir di Kali Winongo, Code maupun Gajah Wong agar ada kebijakan permanen yang bisa kami ambil," ungkap Agus.

Khusus untuk di Kali Belik, saat ini sudah ada upaya meminimalisir debit air. Yakni dengan membuat embung yang tengah dikerjakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak di hulu Kali Belik. Ditargetkan pada tahun depan, debit air di Kali Belik dapat menurun. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005